

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan melalui aktifitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktifitas fisik, dengan melakukan aktifitas jasmani siswa dapat mengembangkan apresiasi estetis, dengan menguasai ketrampilan dan pengetahuan, mengembangkan ketrampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani Samsudin (2008:21).

Di sekolah olahraga dapat digunakan untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan kepribadian perilaku yang baik dan memelihara serta meningkatkan keseragaman jasmani dalam rangka untuk perbaikan kesehatan dan ketrampilan gerak dasar serta berbagai aktifitas jasmani. Menurut Adang Suherman (2003:23) secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat di klasifikasikan sebagai berikut yaitu perkembangan fisik bertujuan untuk melatih kemampuan dalam aktifitas- aktifitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang, Perkembangan gerak berhubungan dengan kemampuan gerak secara efektif dan efisien, Perkembangan mental bertujuan melatih kemampuan berfikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani kedalam lingkungannya, Perkembangan sosial bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok .

Proses Pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipandang sebagai seni dan ilmu. Sebagai seni pembelajaran hendaknya dipandang sebagai proses yang menuntut intuisi kreatifitas, improvisasi, dan ekspresi dari Guru. Doni Juni Priansa (2019:88) Pendidikan Jasmani adalah Suatu Proses Pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Jadi hakikat dari pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang dilakukan secara sadar jasmani yang intensif.

Pembelajaran dapat dan harus dapat dipelajari dari sisi teori ilmiah untuk mengembangkan teori pembelajaran. Walaupun proses untuk membentuk teori pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan perjalanan yang panjang, namun upaya untuk memahami tentang proses pembelajaran merupakan arah yang harus ditinjau "*body knowledge*" tentang pembelajaran belum mapan, atau selama pembelajaran cenderung merupakan seni, maka perilaku guru dalam pengajaran akan menjadi tetap menarik dikaji oleh pengamat tingkah laku setiap saat. Tujuan utama pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah memantau siswa agar meningkatkan ketrampilan, gerak mereka, disamping agar mereka merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai aktifitas. Diharapkan apabila mereka memiliki pondasi pengembangan ketrampilan gerak, pemahaman kognitif, dan sikap positif terhadap aktifitas jasmani kelak akan menjadi manusia dewasa yang sehat jasmani dan rohani serta kepribadian yang mantap. Bila hal ini diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan maka minat mempunyai peran yang penting. Muhajir, (2016:3)

Istilah minat merupakan terminologi aspek kepribadian, yang menggambarkan ada kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih obyek lain yang sejenis. Objek minat biasa berbagai macam, seperti makhluk hidup, aktivitas, benda mati, pekerjaan, dan lain-lain. Slameto (2010) menyatakan bahwa minat adalah adanya perasaan lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh.

Adapun Djamarah (2008) mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.

Belajar dalam pandangan psikologis merupakan proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Slametto (2010), belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adapun menurut Skinner (Syah, 2010), Belajar adalah proses adaptasi/ penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan pengertian Minat dan belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik pengetahuan sikap maupun ketrampilan.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga mengandung makna pendidikan yang menggunakan aktifitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap kualitas fisik, mental dan emosional siswa. Kata aktifitas jasmani mengandung makna bahwa pembelajaran berbasis aktifitas fisik. Kata olahraga mengandung makna aktifitas jasmani yang dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi. Muhajir,(2016:5). Dalam minat belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan, sehingga terjadilah perubahan tingkah laku. Tingkah laku ini meliputi seluruh pribadi siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara awal peneliti dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs. Ma'arif 1 Blora mengungkapkan bahwa hal yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa khususnya kelas VIII dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga

dan kesehatan dapat diamati dari daftar nilai siswa. Diantara kelas VII, VIII, IX rata-rata nilai siswa kelas VIII lebih rendah daripada kelas yang lainnya

Dari latar belakang diatas dan didukung observasi berdasarkan daftar nilai siswa MTs. Ma'arif 1 Blora peneliti dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka penting adanya peningkatan minat belajar bagi siswa, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Survei Minat Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Siswa Kelas VIII MTs. Ma'arif 1 Blora tahun 2021.”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Ma'arif 1 Blora Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini diperlukan batasan- batasan masalah yang digunakan oleh peneliti agar pembahasan tidak melebar luas jauh dari intisari tujuan penelitian maka difokuskan sebagai berikut:

- 1.3.1 Peneliti ini terbatas pada Kelas VIII MTs. Ma'arif 1 Blora
- 1.3.2 Penelitian ini hanyameneliti Minat Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Minat Belajar Siswa kelas VIII MTs. Ma’arif 1 Blora Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada prinsipnya penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat memberikan manfaat baik secara khusus maupun secara umum. Adapun manfaat yang dapat diberikan peneliti melalui penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan yakni, dapat memberi dukungan terhadap hasil penelitian terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi lembaga pendidikan yang diteliti

Sebagai bahan pertimbangan maupun acuan dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Bagi Peneliti

Untuk mengkaji secara ilmiah tentang Survei Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan

Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dapat menambah pemahaman serta informasi tentang Minat belajar bagi para siswa dalam proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan pengajarannya

1.6 Definisi Istilah

- 1.6.1 Minat Siswa adalah adanya perasaan lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktifitas tanpa adanya yang menyuruh (Slameto, 2010:37)
- 1.6.2 Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neoromuskular, intelektual dan emosional melalui berbagai aktifitas jasmani, konsep dasar pendidikan jasmani berdasarkan (Mendikbud No.413/19)